

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Pos Radar Malang 2 Oktober 2017

Publikasi Indonesia Kalahkan Thailand

Kemenristekdikti Dorong Perguruan Tinggi Sering Gelar Seminar Internasional

MALANG KOTA - Untuk pertama kalinya, perguruan tinggi di Indonesia bisa mengalahkan Thailand dalam jumlah publikasi internasional. Sebab, sebelumnya Indonesia selalu kalah. "Per September 2017, jumlah publikasi internasional kita mencapai 10.500. Lebih tinggi dari Thailand yang jumlahnya 9.800," kata Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti Dr Paristiyanti Nurwadani saat menghadiri

3rd International Conference of Education and Training yang diadakan Universitas Negeri Malang (UM) Sabtu (30/9) di Hotel Royal Orchid Garden, Batu.

Dia menyatakan, kemajuan ini menunjukkan komitmen bahwa semua perguruan tinggi di Indonesia untuk memperbanyak publikasi internasional. "Karena itu, saya sangat mendorong berbagai macam seminar atau konferensi internasional karena bisa mendorong jumlah publikasi internasional," ujar dia.

Dia berharap, semakin banyak seminar internasional yang mempunyai produk akhir berupa *proceeding* (buku berisi kumpulan *paper* akademis yang dicetak setelah seminar usai). Untuk ke depannya,

Paristiyanti menargetkan akan bisa mengungguli Malaysia. "Ya kita pelan-pelan. Yang jelas, arah perkembangannya sudah benar," katanya.

Sementara itu, dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UM Prof Dr Bambang Budi Wiyono MPd menyatakan, tujuan utama diadakannya 3rd International Conference of Education and Training (Konferensi Internasional Bidang Pendidikan dan Pelatihan) adalah memang untuk meningkatkan publikasi internasional. "Produk utama dari seminar ini adalah karya ilmiah yang berbentuk *proceeding*," katanya.

Bambang melanjutkan, adanya *proceeding* ini penting agar karya-karya ilmiah tersebut

tidak hanya dimiliki oleh peserta seminar. Tetapi, bisa diunduh oleh masyarakat luas, baik nasional maupun internasional. "Dalam seminar internasional yang melibatkan 4 negara ini, 20 persen karya ilmiahnya berasal dari UM. Ini yang coba kita pertahankan dan harapannya bisa meningkat," kata Bambang.

Dia juga memastikan bahwa setiap artikel bisa diunggah dari sudah terindeks Thomson Reuters (salah satu standar yang mengukur kualitas sebuah publikasi internasional). Bambang melanjutkan, dengan adanya seminar internasional akan makin memacu semangat *academic* lebih meningkatkan produktivitas publikasi internasional. (tab/leh/ld)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)